

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA PEKERJA PEREMPUAN BAGIAN PRODUKSI DI PT A INDONESIA TAHUN 2023

Hernisa Shofwatulqolbi Ramadhani

Abstrak

Kesejahteraan psikologis merupakan bentuk kesejahteraan yang perlu dipenuhi perusahaan karena bila tidak terpenuhi akan menurunkan kesehatan dan kinerja pekerja hingga merugikan aspek finansial perusahaan. Pada pekerja perempuan bagian produksi PT A Indonesia ditemukan tingkat kesejahteraan psikologis yang belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesejahteraan psikologis pada pekerja perempuan bagian produksi di PT A Indonesia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional* dan dilakukan dari bulan Oktober – Desember 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 201 pekerja perempuan bagian produksi PT A Indonesia. Pengumpulan data primer menggunakan angket, yaitu angket Ryff's *psychological well-being*, angket RSME, angket WFCSS, dan angket MSPSS. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menemukan 52,2% pekerja perempuan mengalami kesejahteraan psikologis sedang. Terdapat hubungan antara konflik peran ganda tinggi ($p\text{-value} = 0,002$) dan dukungan sosial ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kesejahteraan psikologis. Bagi pekerja diharapkan dapat meluangkan waktu untuk diri sendiri, membicarakan pembagian tugas keluarga kepada anggota keluarga, dan menjalin hubungan baik dengan orang lain. Bagi perusahaan disarankan mengadakan edukasi terkait manajemen waktu dan penetapan prioritas kegiatan, menambah jumlah pekerja, mengadakan kegiatan untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan, motivasi dan kesejahteraan pekerja.

Kata Kunci: Beban Kerja Mental, Dukungan Sosial, Kesejahteraan Psikologis
Konflik Peran Ganda, Pekerja Perempuan

FACTORS ASSOCIATED WITH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN FEMALE PRODUCTION WORKERS AT PT A INDONESIA IN 2023

Hernisa Shofwatulqolbi Ramadhani

Abstract

Psychological well-being is a form of welfare that if not fulfilled, it will reduce the health, performance of workers, and detriment of the company's financial. In female production workers of PT A Indonesia, it was found that the level of psychological well-being was not optimal. This study aimed to determine the factors associated with psychological well-being in female production workers at PT A Indonesia. The research used quantitative methods with a cross-sectional study design and was conducted from October-December 2023. The sampling technique used simple random sampling with a sample size of 201 workers. Primary data were collected using questionnaires, namely Ryff's psychological well-being questionnaire, RSME questionnaire, WFCS questionnaire, and MSPSS questionnaire. Bivariate data analysis using chi-square test. The results found 52.2% of female workers experienced moderate psychological well-being. There is a relationship between high work family conflict (p-value = 0.002) and social support (p-value = 0.000) with psychological well-being. Workers are expected to make time for themselves, discuss the division of family duties with family members, and establish good relationships with other people. The company is advised to provide education to improve time management, increase the number of workers, and hold activities to foster a kinship, motivation, and welfare.

Keyword: Female Workers, Mental Workload, Psychological Well-Being, Social Support, Work Family Conflict